Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 09 Nomor 02, Juni 2023

GAMBARAN *VERBAL BULLYING* YANG TERJADI PADA SISWA KELAS TINGGI DI SD INPRES 5/81 SAMAELO KECAMATAN BAREBBO KABUPATEN BONE

*Sudarto Sudarto[1], Muhammad Amin[2], Andi Zacky Al-Zikri[3]
[1,2,3]Universitas Negeri Makassar
*drsudartompd@gmail.com

ABSTRACT

This research is a qualitative research that aims to describe the behavior of verbal bullying that often occurs in the upper grade at SD Inpres 5/81 Samaelo, Barebbo District, Bone Regency. The research subjects were the high grade students and high grade teachers at SD Inpres 5/81 Samaelo. Data collection was carried out using interviews and documentation techniques. Data analysis techniques include: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Results of the study: the forms of verbal bullying that often occur in high grades at SD Inpres 5/81 Samaelo, Barebbo District, Bone Regency are mocking friends with inappropriate names, mocking friends who can't do the questions given by the teacher, shouting at friends, forbidding other friends join the group, and make fun of friends.

Keywords: Behavior, Verbal Bullying, High Grade Students

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku verbal bullying yang sering terjadi pada kelas tinggi di SD Inpres 5/81 Samaelo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Subjek penelitian adalah siswa kelas tinggi dan guru kelas tinggi SD Inpres 5/81 Samaelo. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data mmeliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian: Bentuk-bentuk *verbal bullying* yang sering terjadi pada kelas tinggi di SD Inpres 5/81 Samaelo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone adalah mengejek teman dengan sebutan yang tidak pantas, mengejek teman yang tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, meneriaki teman, melarang teman lain bergabung di kelompoknya, dan mengolok-olok teman.

Kata Kunci: *Perilaku, Verbal Bullying, Siswa Kelas Tinggi*

A. Pendahuluan

Pendidikan formal (sekolah) merupakan suatu proses kegiatan yang terencana dan terorganisir, terdiri dari kegiatan belajar mengajar dengan tujuan menghasilkan perubahan-perubahan positif pada diri siswa (Abd. Kadir, Sudarto & Dandi, 2022). Perubahan positif itu meliputi perubahan sikap, perilaku dan watak.

Pendidikan dasar pada sekolah dasar berperan dalam membentuk pondasi kokoh yang berkaitan dengan sikap, tingkah laku, kepribadian dan watak generasi muda khususnya siswa. Pemberian pondasi yang kuat kepada siswa berkaitan dengan sikap, tingkah laku, kepribadian dan watak akan menjauhkan siswa dari hal-hal yang bersifat negatif.

Dewasa ini semakin banyak kejadian yang bertolak belakang dari nilai-nilai pendidikan karakter (munculnya karakter negatif). Dengan kata lain, banyak siswa yang karakternya semakin jauh jauh dari harapan. Karena itu, saat ini, karakter peserta didik menjadi sangat penting untuk dikembangkan dan ditingkatkan terus menerus ke arah yang lebih baik melalui proses pendidikan yang terencana. Hal ini karena pendidikan sebagai ujung tombak kualitas sumber daya manusia menjadi penentu bertumbuhnya karakter siswa (Sudarto, 2022).

Karakter-karakter negatif itu atau penyimpangan perilaku yang terjadi pada siswa sekolah dasar khususnya dapat berupa kekerasan yang berbentuk perilaku agresif, mencela teman, menyoraki teman dengan maksud menghina, penghinaan teman dengan memberikan julukan nama yang jelek atau menyindir, menebar gosip/fitnah, menjatuhkan teman dengan dalih mengkritik, mengajak teman untuk melakukan kegiatan yang mengarah pada pelecehan seksual, dan lain-lain. Hal-hal ini selanjutnya dikenal dengan perilaku *bullying verbal*.

Bullying verbal adalah suatu tindakan agresif dalam bentuk verbal atau ucapan yang dilakukan secara sengaja dan berulang dengan tujuan menguasai, menunjukan kekuatan, menyakiti, meneror atau hanya untuk kesenangan semata dengan

mengorbankan orang lain (Hasnawati, 2013). *Bullying verbal* dapat juga berupa memaki-maki orang lain, mengejek orang lain, membodohkan dan menggosip orang lain. Selanjutnya, Amalia (2022) mengatakan bahwa *verbal bulying* merupakan sebuah ungkapan yang menyakitkan yang dapat berupa ejekan, ucapan yang tidak pantas, dan tidak baik yang digunakan seseorang untuk menyakiti sesamanya.

Verbal bulying ini juga ditemukan oleh penulis saat melakukan observasi di SD Inpres 5/81 Samaleo, Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Dari observasi tersebut, penulis menemukan sejumlah siswa yang berperilaku agresif seperti meledek, mengolok-olok, menggertak, mengucilkan, mengejek, memukul dan berkelahi dengan temannya.Tindakan *verbal bullying* ini seringkali diabaikan dan dianggap biasa saja serta tidak diperhatikan secara serius oleh guru maupun orang tua siswa. Guru menganggap bahwa prilaku yang buruk itu adalah tanggung jawab orang tua Sementara itu, orang tua juga beranggapan bahwa prilaku buruk itu adalah tanggung jawab guru. Saling lempar tanggung jawab ini tentu tidak akan menyelesaikan masalah *verbal bullying* yang terjadi pada siswa di sekolah tersebut.

.Ulasan dan temuan penulis di atas membuat penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam mengenai gambaran perilaku *verbal bullying* di SD Inpres 5/81 Samaelo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone, khususnya pada kelas tinggi melalui suatu penelitian. Jadi, tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran perilaku *verbal bullying* yang terjadi di SD Inpres 5/81 Samaelo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone, khususnya pada kelas tinggi.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2019) tanpa rekayasa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas tinggi dan guru wali kelas tinggi SD Inpres 5/81 Samaelo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone sebanyak lima orang. Siswa ditanya tentang prilaku *bullying* yang mereka sering terima, sedangkan guru ditanya mengenai prilaku *bullying* yang sering mereka saksikan terjadi pada siswa mereka. Pengumpulan data mengenai gambaran perilaku *verbal bullying* dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan metodel Miles & Huberman sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2020) yang terdiri dari: reduksi data, penyajian data dan penyimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi waktu. Prosedur pelaksanaan penelitian ini meliputi tiga tahap, yakni: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, dan 3) tahap pengolahan data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Data hasil penelitian diperoleh melalui wawancara berupa jawaban atas pertanyaan yang peneliti ajukan sesuai dengan pedoman wawancara yang dilakukan secara tatap muka langsung dengan subyek penelitian. Kesimpulan jawaban yang diperoleh kemudian disajikan sebagaimana tertera pada Tabel 1.

Tabel 1 Gambaran Perilaku *Bullying* yang Terjadi pada Kelas Tinggi

No	**Gambaran Prilaku Bullying yang Terjadi pada Kelas Tinggi di** SD Inpres 5/81 Samaelo
1	Pelaku mengejek korban dengan kata-kata yang tidak pantas Contoh ejekan: “Kau jelek, pendek dan bau!”; “Kau monyet!”; “Kau goblok!’
2	Pelaku meneriaki dengan maksud menghina korban ketika tidak bisa menyelesaikan soal di papan tulis

	Contoh Teriakan: “Hai, bodoh, gitu aja tidak bisa!”
3	Pelaku melarang korban untuk tidak ikut dalam kelompok belajar dengan kata-kata yang menghardik Contoh hardikan: “Kau tidak pantas gabung di kelompokku!”
4	Pelaku meneriaki korban saat korban lewat di depan pelaku dengan teriakan yang menghina Contoh: “Hai Ndut, bau sekali badanmu, tidak punya kamar mandi ya di rumahmu!”
5	Pelaku mengolok-olok korban dengan olokan yang menyakitkan Contoh: “Orang kayak kau ini, pantasnya jadi tukang pungut sampah….Pungut itu sampah anak gembel!”

Dari Tabel 1 di atas, terlihat bahwa bentuk perilaku *verbal bullying* yang sering terjadi pada siswa kelas tinggi di SD Inpres 5/81 Samaelo yaitu mengejek teman dengan sebutan yang tidak pantas, mengejek teman yang tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, meneriaki teman, melarang teman lain bergabung di kelompoknya, dan mengolok-olok. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil kajian Pratiwi, dkk (2021) yang menunjukkan bahwa *bullying verbal* yang terjadi pada anak-anak meliputi 30% dalam bentuk penghinaan dan 49,9% dalam bentuk olokan berkaitan bentuk fisik/bau dari temannya. Sejalan juga dengan pernyataan Hertinjung, W. S. (2013) yang mengatakan bahwa bentuk *bullying verbal* dapat berupa memanggil dengan panggilan yang buruk, membentak, dan mengancam. Sejalan pula dengan hasil penelitian Wakhid, A., dkk (2019) yang menunjukkan bahwa prilaku *verbal bullying* siswa usia 10-12 tahun di Ungaran umumnya berupa pengumpatan pada teman dengan kata-kata yang kasar.

D. Kesimpulan

Bentuk-bentuk *verbal bullying* yang sering terjadi pada kelas tinggi di SD Inpres 5/81 Samaelo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone adalah mengejek teman dengan sebutan yang tidak pantas, mengejek teman

yang tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, meneriaki teman, melarang teman lain bergabung di kelompoknya, dan mengolok-olok teman.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Kadir. A, Sudarto, S., & Dandi, D. (2022). PENGARUH PEMBERIAN REWARDTERHADAPMOTIVASI BELAJARSISWA:STUDIDI KELAS TINGGI SD INPRES 3/77 PANYILI KECAMATAN PALAKKA KABUPATEN BONE. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, *2*(1), 1–10. Retrieved from https://www.bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/4094

Albuhairan. (2017). *The relationship of bullying and physical violence to mental health and academic performance: A cross-sectional study among adolescents in kingdom of Saudi Arabia. International of Journal of Pediactris and Adolescent Medicine*, Vol 4(2), 61-65.

Amalia Ananda Fitrah. (2022). Studi kasus kekerasan verbal pada anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi. *Jurnal Prosiding SNBK* 6 (1).

Andriani. (2015). Teori belajar bebehavioristik dan pandangan islam tentang behavioristik. *Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*, 6(2), 165-180.

Ani Sarifah Hidayati. (2019). "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Bullying Dikalangan Peserta Didik Era Milenial." In *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Asep Ediana Latip. (2013). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mrmprngaruhi Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Anak Usia SD/MI." In *Skripsi*, Jakarta: Penelitian Individu Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah.

Ayu Muspita. (2017). "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Bullying Pada Siswa SD Negeri Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Konseling* 2: 1.

Budhi, Setia. (2016). *Kill Bullying*. Banjarmasin: CV Penerbit Arikarta.

Cross, D. Barners. (2014). *Using systems theory to understand and respond to family influences on children's bullying behavior: friendly schools friendly families program. Theory into practice*, Vol 53(4), 293-299.

Coloroso. (2016). *Stop Bullying: Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah hingga SMU*. Jakarta:PT. Serambi Ilmu Semesta.

Darmansah Kendi. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Timbulnya Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Kelas X SMKN 5 Bandarlampung Tahun Ajaran 2018/2019." In *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung.

Ela Zain Zakiyah. (2017). "Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying." *Jurnal Penelitian & PPM* 4: 324–30.

Fajar Arifullah. (2018). “Studi Tentang Perilaku Bullying Serta Penanganannya Pada Siswa SMP Negeri 2 Palang, Tuban.” : 206–12.

Hasnawati. (2013). “Perilaku Bullying Dikalangan Gamers Online Pada Remaja Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study* 4: 86–94.

Helaludin. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik.* Makassar: Fayer.

Hertinjung, W. S. (2013). Bentuk-bentuk perilaku bullying di sekolah dasar.

Hikmawati. 2017. *Metode Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Indi Yani Gultom. (2021). Hubungan kecerdasan intertersonal siswa terhadap kecenderungan perilaku verbal bullying di sekolah dasar. *Journal of Primary Education,* 2 (2).

Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2020.) *Kasus Bullying Dan Pendidikan Karakter*.

Levianti. 2(016). Konformitas dan bullying pada siswa. *Jurnal Fakultas Psikologi,* Vol 6(1), 1-8

Mulki Mahzar. (2022). Analisis faktor-faktor penyebab timbulnya perilaku bullying verbal pada siswa SMPN 16 Kerinci. Skripsi S1. Universitas Jambi.

Mutjahidah. (2018). “Analisis Perilaku Pelaku Bullying Dan Ppaya Penanganannya (Studi Kasus Pada Siswa MAN 1 Barru).” *Indonesian Journal of Educational Science* 1(1): 25–31.

Pratiwi, I., Herlina, H., & Utami, G. T. (2021). Gambaran Perilaku Bullying Verbal Pada Siswa Sekolah Dasar: Literature Review. *Jkep*, *6*(1), 51-68.

Priyatna. 2013. *Intelligent Never Look So Good*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Rukajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Budi Utama.

Rukin. (2021). *Metode Penelitian Edisi Revisi.* Surabaya: Jakad Media Publishing.

Sejwa. (2018. *Panduan Bagi Orang Tua D)an Guur Mengatasi Kekerasan Di Sekolah Dan Lingkungan*. Jakarta: Kencana.

Sudarto, S. (2022). PENINGKATAN KARAKTER SISWA PADA PENERAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN SAINS BERBASIS HUMANISTIS. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, *2*(1), 119–122. Retrieved from https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/4104

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun. (2020). Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa. Universitas Negeri Makassar.

Usman. (2016). Perilaku bullying ditinjau dari peran kelompok teman sebaya dan iklim sekolah pada siswa SMA di Kota Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, Vol 5(4), 1-8.

UU RI Nomor 20 Tahun (2003). “Undang-Undang Sistem

Pendidikan Naional." In Departemen Pendidikan Nasional.

Wakhid, A., Andriani, N. S., & Saparwati, M. (2019). Perilaku Bullying Siswa Usia 10-12 Tahun. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, *5*(1), 25-28.

Windy Sartika Lestari. (2016). "Analisi Faktor-Faktor Penyebab Bullying Di Kalangan Peserta Didik (Studi Kasus Pada Siswa SMPN 2 Kota Tangerang Selatan)." In *Skripsi*, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.

Yusuf. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan.* Jakarta: Kencana.

Zakiyah. (2017). Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying. *Jurnal Penelitian dan PPM*, Vol 4(2), 129-389.

Zulhammi. (2015). Teori belajar behavioristik dan humanistik dalam perspektif pendidikan islam darul ilmi. *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman,*3 (1), 105-125.